

SOP Penjualan Aset Perusahaan

Kategori: Keuangan

No. Dokumen: SOP-0206

Tanggal Terbit: 29/07/2026

Sumber: GajiHub SOP — sop.gajihub.com

Panduan terstruktur untuk proses penjualan aset perusahaan secara transparan, akuntabel, dan sesuai regulasi di Indonesia.

Tujuan

SOP ini bertujuan untuk memberikan pedoman yang jelas, sistematis, dan terstandarisasi dalam proses penjualan aset perusahaan agar berjalan secara transparan, efisien, dan sesuai dengan ketentuan hukum serta kebijakan internal perusahaan. Selain itu, SOP ini memastikan bahwa setiap proses penjualan aset dilakukan dengan prinsip akuntabilitas, meminimalkan potensi kerugian, serta mendukung pengelolaan aset yang optimal dan tercatat secara akurat dalam laporan keuangan perusahaan.

Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh unit kerja dalam perusahaan yang terlibat dalam proses penjualan aset, termasuk aset tetap berwujud seperti kendaraan, mesin, peralatan, dan properti, serta aset lain yang memenuhi kriteria untuk dijual. Prosedur ini mencakup tahapan identifikasi aset, persetujuan manajemen, penilaian nilai aset, metode penjualan, pelaksanaan transaksi, hingga pencatatan dan pelaporan keuangan. SOP ini berlaku untuk seluruh karyawan, manajemen, serta pihak terkait yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penjualan aset perusahaan.

Definisi

Istilah	Definisi
Aset	Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki nilai ekonomi dan dapat memberikan manfaat di masa depan.
Aset Tetap	Aset berwujud yang digunakan dalam operasional perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi.
Penjualan Aset	Proses pengalihan kepemilikan aset perusahaan kepada pihak lain melalui transaksi jual beli yang sah.

Istilah	Definisi
Nilai Buku	Nilai aset yang tercatat dalam laporan keuangan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
Appraisal	Proses penilaian aset oleh pihak independen untuk menentukan nilai wajar aset.

Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Direksi	Memberikan persetujuan akhir terhadap penjualan aset strategis dan memastikan kebijakan penjualan aset sesuai dengan visi dan kepentingan perusahaan.
Divisi Keuangan	Melakukan pencatatan akuntansi, evaluasi nilai buku aset, serta memastikan transaksi tercatat sesuai standar akuntansi yang berlaku.
Divisi Operasional	Mengidentifikasi aset yang sudah tidak produktif atau tidak diperlukan lagi dalam operasional perusahaan.
Tim Pengadaan/Penjualan	Mengelola proses penawaran, negosiasi, dan pelaksanaan penjualan aset kepada pihak eksternal.
Audit Internal	Melakukan pengawasan dan memastikan seluruh proses berjalan sesuai SOP dan prinsip pengendalian internal.

Prosedur

Tahap 1: Identifikasi dan Pengajuan Penjualan Aset

Tahap awal untuk menentukan aset yang layak dijual berdasarkan kondisi, kebutuhan operasional, dan nilai ekonomisnya.

- Divisi operasional melakukan inventarisasi aset dan mengidentifikasi aset yang sudah tidak digunakan, rusak, atau tidak efisien.
- Menyusun daftar aset yang diusulkan untuk dijual beserta kondisi fisik, umur aset, dan nilai buku.
- Mengajukan proposal penjualan aset kepada manajemen melalui divisi keuangan untuk dilakukan evaluasi awal.

Penanggung Jawab: Divisi Operasional

Tahap 2: Evaluasi dan Persetujuan Manajemen

Tahap penilaian kelayakan penjualan aset dan pemberian persetujuan oleh manajemen.

1. Divisi keuangan melakukan analisis nilai buku dan dampak finansial dari penjualan aset.
2. Melakukan appraisal aset melalui pihak internal atau eksternal untuk mendapatkan nilai wajar.
3. Direksi atau manajemen terkait memberikan persetujuan berdasarkan hasil evaluasi dan rekomendasi.

Penanggung Jawab: Divisi Keuangan dan Direksi

Tahap 3: Penentuan Metode dan Strategi Penjualan

Menentukan metode terbaik untuk menjual aset guna mendapatkan nilai optimal.

1. Menentukan metode penjualan seperti lelang, penawaran terbuka, atau penjualan langsung.
2. Menetapkan harga dasar berdasarkan nilai appraisal dan kebijakan perusahaan.
3. Menyusun strategi pemasaran atau pengumuman penjualan aset kepada calon pembeli.

Penanggung Jawab: Tim Penjualan/Pengadaan

Tahap 4: Pelaksanaan Penjualan dan Negosiasi

Melaksanakan proses transaksi penjualan aset dengan pihak pembeli secara transparan.

1. Menerima dan mengevaluasi penawaran dari calon pembeli sesuai kriteria yang ditetapkan.
2. Melakukan negosiasi harga dan syarat penjualan untuk mencapai kesepakatan terbaik.
3. Menetapkan pemenang atau pembeli yang memenuhi syarat dan menyetujui harga yang disepakati.

Penanggung Jawab: Tim Penjualan/Pengadaan

Tahap 5: Penyelesaian Transaksi dan Serah Terima Aset

Tahap finalisasi transaksi penjualan dan pengalihan kepemilikan aset kepada pembeli.

1. Menyusun dan menandatangani perjanjian jual beli antara perusahaan dan pembeli.
2. Melakukan pembayaran sesuai ketentuan dan verifikasi penerimaan dana oleh divisi keuangan.
3. Melakukan serah terima aset secara fisik dan administratif kepada pembeli.

Penanggung Jawab: Divisi Keuangan dan Legal

Tahap 6: Pencatatan dan Pelaporan

Melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan atas transaksi penjualan aset.

1. Mencatat transaksi penjualan aset dalam sistem akuntansi sesuai standar PSAK yang berlaku.
2. Menghapus aset dari daftar inventaris dan memperbarui data aset perusahaan.
3. Menyusun laporan penjualan aset untuk keperluan audit dan manajemen.

Penanggung Jawab: Divisi Keuangan

- Form Pengajuan Penjualan Aset
- Laporan Penilaian/Appraisal Aset
- Perjanjian Jual Beli Aset
- Berita Acara Serah Terima Aset
- Laporan Penjualan Aset

Referensi

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- PSAK 16 tentang Aset Tetap
- PSAK 48 tentang Penurunan Nilai Aset
- Peraturan Menteri Keuangan terkait pengelolaan barang milik negara/daerah (sebagai referensi praktik terbaik)
- Standar Pengendalian Internal COSO Framework